



JENIS-JENIS OBSERVASI

MATERI

01

**MENGETAHUI HAKIKAT
OBSERVASI**

02

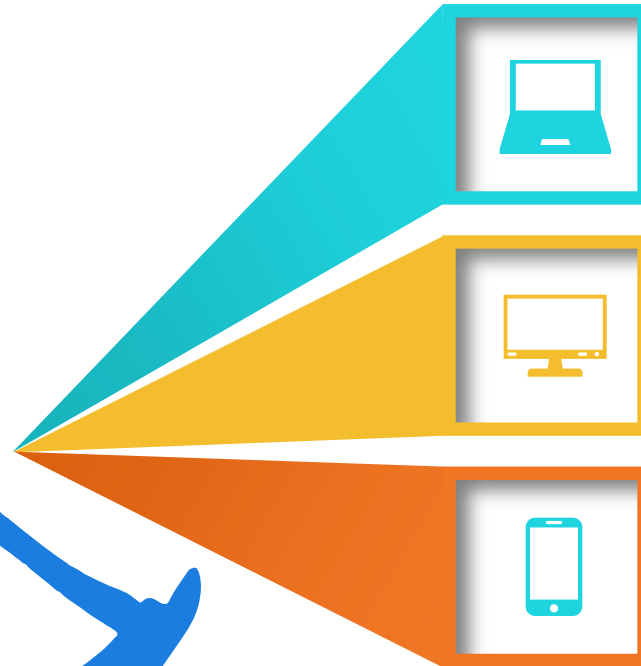
**MENGETAHUI JENIS-JENIS
OBSERVASI**

03

**MENGETAHUI KELEBIHAN
DAN KELEMAHAN
OBSERVASI**



APA ITU OBSERVASI



OBSERVASI SECARA UMUM

Cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang diolah menjadi sebuah informasi dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang dapat ditangkap langsung pada saat peristiwa tersebut terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa **observasi** merupakan proses pengumpulan informasi yang berisi data kualitatif dan kuantitatif.

Pengamatan adalah suatu proses pengumpulan data menggunakan alat indera (terutama mata) dan juga menggunakan alat bantu untuk melihat objek

Objek dalam observasi merupakan suatu peristiwa, kegiatan, kejadian, atau alat yang menjadi sasaran pengamatan

JENIS-JENIS OBSERVASI

1

Pengamatan partisipasi

Pengamat (konselor) turut mengambil bagian dalam situasi kehidupan dan situasi dari individu (peserta didik) yang diobservasi. **Misalnya** konselor ikut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas yang dilakukan peserta didik di sekolah.

3

Pengamatan sistematis/terstruktur

Pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan kerangka rencana terlebih dahulu dimana sudah ditetapkan tujuan pengamatannya, individu yang akan diamati, tempat dan waktu pengamatan, frekuensi dilakukan pengamatan, apa yang akan diamati, metode pencatat hasil pengamatan yang akan digunakan, siapa yang akan melakukan pengamatan dan langkah kegiatan lainnya.

Pengamatan non partisipasi

pengamat tidak turut mengambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan dan situasi dari individu yang diobservasi, tetapi berperan sebagai penonton.

Misalnya : konselor hanya mengamati aktivitas siswa di sekolah sehingga konselor dapat mengamati tingkah laku, relasi sosial, dan sifat peserta didik yang ingin diketahui saat diamati.

2

JENIS-JENIS OBSERVASI

Pengamatan non sistematis/tidak terstruktur

4

Pada pengamatan ini tetap dilakukan perencanaan, hanya saja objek yang akan diamati belum dibatasi atau dikategorikan. Sehingga gejala yang diamati geraknya lebih luas tidak terbatas oleh hal-hal yang dikategorikan. Kalau pada kategorisasi pengamat tinggal memberikan tanda ceck, sedangkan pada jenis non sistematis pengamat bisa mencatat hal-hal yang dianggap penting dan menonjol selama proses pengamatan.

Free situation

Pengamatan yang dilakukan pada jenis ini, tidak dibatasi bagaimana jalannya pengamatan dan dalam situasi tidak terkontrol.

Misalnya :
melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas peserta didik selama berada disekolah.

5

JENIS-JENIS OBSERVASI

Manipulated situation/experimental situaton

Free situation

Pengamatan yang dilakukan pada jenis ini, tidak dibatasi bagaimana jalannya pengamatan dan dalam situasi tidak terkontrol.

Misalnya

melakukan pengamatan terhadap berbagai aktivitas peserta didik selama berada disekolah.

Partially controlled situation observation

Pengamatan yang merupakan free situation dan manipulated situation. Sebagian situasi sengaja dikondisikan sehingga sifatnya terkontrol dan sebagian lagi tetap dalam situasi bebas.

Pengamatan yang situasinya sengaja diadakan, memasukkan berbagai faktor atau variabel kondisi yang diperlukan untuk memunculkan perilaku yang diharapkan. Biasanya pengamatan ini lebih banyak dilakukan pada format eksperimen.

Jenis pengamatan ini memiliki ciri-ciri

- Situasi dibuat sedemikian rupa sehingga peserta didik yang diamati tidak mengetahui maksud diadakannya pengamatan
- Dibuat variasi situasi untuk menimbulkan tingkah laku tertentu
- Pengamatan diharapkan pada situasi seragam
- Situasi pengamat sengaja dibuat atau ditimbulkan
- Faktor-faktor yang tidak diinginkan pengaruhnya dikontrol dengan cermat
- Segala reaksi yang muncul dari peserta didik yang diamati dicatat/direkam dengan cermat/teliti. Misal, konselor ingin mengetahui perilaku kerja sama peserta didik dalam kelompoknya, maka konselor merencanakan program kegiatan, apa tujuan yang ingin dicapai, siapa yang dilibatkan, berapa lama kegiatan kelompok dilakukan, dimana kegiatan kelompok dilakukan, situasi apa yang perlu diciptakan, apa peran konselor saat itu, dan selama berlangsung tidak boleh ada intervensi dari pihak lain.



KELEBIHAN OBSERVASI



- a. Memberikan informasi yang tidak mungkin didapatkan melalui teknik lain
- b. Memberi tambahan informasi yang sudah didapat dari teknik lain
- c. Dapat menjangkau tingkah laku nyata bila saat observasi tidak diketahui
- d. Pengamatan bersifat selektif
- e. Pengamatan mendorong perkembangan subjek pengamatan
- f. Pemunculan gejala dan pencatatannya dapat dilakukan sekaligus oleh pengamat
- g. Dapat direkam atau dicatat berbagai tingkah laku siswa yang dibutuhkan
- h. Dalam pelaksanaan, pengamat tidak perlu menggunakan bahasa secara dominan dalam berkomunikasi dengan gejala-gejala yang diamati

KEKURANGAN OBSERVASI



- a. Pengamatan tidak dapat dilakukan terhadap beberapa peserta didik secara bersamaan
- b. Hasil pengamatan pada suatu kejadian tidak dapat diulang pada waktu lain
- c. Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh dan ketepatan hasil, pengamatan perlu dilakukan beberapa kali sehingga memerlukan waktu yang panjang
- d. Penafsiran terhadap hasil observasi sering kali bersifat subjektif sehingga perlu melibatkan beberapa orang pengamat
- e. Sikap pengamat, jarak waktu yang panjang antara satu situasi dengan situasi yang diamat, dan objektivitas pencatatan akan sangat mempengaruhi validitas hasil pengamatan
- f. Pelaksanaan observasi banyak tergantung pada faktor-faktor yang tidak dapat dikontrol sebelumnya sehingga hasilnya kurang reliable
- g. Tingkah laku subjek yang tidak natural, apabila mengetahui dirinya sedang diamati
- h. Observasi tidak dapat mengungkap seluruh aspek tingkah laku, khususnya yang bersifat pribadi

KESIMPULAN

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala, kegiatan, ataupun peristiwa yang diselidiki.

Dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang berisi data kualitatif dan kuantitatif. Pengamatan adalah suatu proses pengumpulan data menggunakan

alat indera (terutama mata) dan juga menggunakan alat bantu untuk melihat suatu Objek. Sedangkan objek dalam observasi sendiri merupakan suatu peristiwa, kegiatan, kejadian, atau alat yang menjadi sasaran pengamatan.

Pada pelaksanaan observasi dikenal beberapa jenis pengamatan yang dapat digolongkan dari segi keterlibatan peranan observer, yaitu pengamatan partisipasi (participant observation), pengamatan non partisipasi (nonparticipant observation), pengamatan kuasi partisipasi, sedangkan dari segi perencanaan dapat digolongkan pada pengamatan sistematis/terstruktur (systematic/structured observation) dan pengamatan nonsistematis/tidak terstruktur, selain itu observasi juga dapat digolongkan dari situasi, yaitu situasi bebas (free situation/uncontrolled situation), situasi yang dimanipulasi (manipulated situation/experimental situation) dan percampuran antara dua situasi observasi (partially controlled situation observation).





THANK YOU